

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2015). Desain yang digunakan di dalam penelitian ini adalah desain survei. Survei adalah suatu rancangan yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi, dan hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Pada survei, tidak ada intervensi. Survei mengumpulkan informasi dari tindakan seseorang, pengetahuan, kemauan, pendapat, perilaku, dan nilai (Nursalam, 2015).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross-sectional*. *Cross-sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2015). Penelitian ini merupakan penelitian untuk mencari gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu namun peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variable melainkan peneliti melakukan survey, pengambilan data hanya dilakukan satu periode tanpa melihat riwayat dan dampak yang akan datang dengan data hasil penelitian yang diperoleh berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika.

## B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelurahan Samplangan, Gianyar yang dari Bulan Februari 2021 hingga berakhirnya pembuatan laporan pada Bulan April 2021.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek atau data dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga di Kelurahan Samplangan, Gianyar sejumlah 1.015 KK.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti (Nursalam, 2015). Sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* jenis *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2015). Menurut Nursalam (2015) rumus yang dapat dipergunakan untuk menentukan besar sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (p) (d = 0,1)

Populasi dalam penelitian ini adalah 1.015 KK, maka

$$n = \frac{1015}{1 + 1015 (0.1)^2}$$

$$n = 91,03$$

Berdasarkan rumus, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 91,03 sampel. Untuk menghindari kehilangan sampel pada saat penelitian dilakukan penambahan sebanyak 10% yaitu menjadi 100 sampel.

Fokus pada penelitian ini adalah stigma masyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa di Kelurahan Samplangan, Gianyar berdasarkan pertimbangan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriterianya, yaitu :

1. Kriteria inklusi

- a. Masyarakat Kelurahan Samplangan dengan umur diatas 18 tahun
- b. Bersedia menjadi subjek penelitian
- c. Bisa membaca dan menulis
- d. Kooperatif

2. Kriteria Eksklusi

- a. Masyarakat Kelurahan Samplangan yang tinggal merantau
- b. Karena suatu sebab subjek penelitian mengundurkan diri dari kegiatan penelitian

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

**1. Jenis data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data atau subjek penelitian (Surahman dkk., 2016). Data yang dikumpulkan dalam penelitian

ini berasal dari subjek penelitian langsung melalui kuesioner yaitu data stigma masyarakat berdasarkan stereotip, prasangka, dan diskriminasi.

## **2. Metode pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah Teknik Angket. Kuesioner diberikan secara luring kepada subjek penelitian dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan.

Langkah-langkah pengumpulan data yaitu :

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengurus surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali
- c. Mengurus surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gianyar.
- d. Mengajukan surat tembusan izin penelitian ke Kelurahan Samplangan
- e. Setelah izin penelitian diperoleh, pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal penelitian.
- f. Memilih sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
- g. Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan dan jika subjek bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan

menghormati haknya dilakukan dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan.

- h. Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner kepada sampel.
- i. Mengumpulkan dan mengecek kelengkapan hasil kuesioner oleh subjek penelitian.
- j. Mengolah data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner.

### **3. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Anggita T., 2018). Instrumen yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah kuesioner dengan skala *dichotomous* yang dirancang oleh Putriyani dkk (2014). Instrumen terdiri dari 24 pertanyaan positif dengan jawaban setuju mendapat nilai dua dan tidak setuju mendapat nilai satu. Pertanyaan 1 s/d 8 mengenai stereotip, pertanyaan 9 s/d 16 tentang prasangka, dan 17 s/d 24 mengenai diskriminasi. Instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas dari 24 pertanyaan, terdapat semua pernyataan dinyatakan valid dengan nilai  $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}} (0,444)$ . Sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai koefisien *cronbach alpha* 0,942 instrument penelitian ini dinyatakan reliabel (Putriyani, 2014).

## **E. Metode Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan

rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data, yaitu:

a. *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau yang dikumpulkan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua data hasil pengukuran menggunakan kuisioner dan mengecek terkait kelengkapan hasil pemeriksaan. Tahap ini dilakukan untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data.

b. *Coding*

*Coding* adalah memberi tanda kode adalah mengklasifikasikan hasil pengukuran pada subjek penelitian ke dalam bentuk angka/bilangan. Tanda-tanda atau kode tersebut bisa dibuat oleh peneliti sendiri, berguna untuk memudahkan dalam menganalisis data dan mempercepat pada saat memasukkan data (Notoatmodjo, 2012). Pemberian kode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Umur : 18-25 diberi kode 1, 26-35 diberi kode 2, 36-45 diberi kode 3, 46-55 diberi kode 4, 56-65 diberi kode 5, >65 diberi kode 6
- 2) Jenis Kelamin : Laki-Laki diberi kode 1 dan Perempuan diberi kode 2.
- 3) Tingkat Pendidikan : Tidak Bersekolah diberi kode 1, Pendidikan Dasar (SD, SMP/ Sederajat) diberi kode 2, Pendidikan Menengah (SMA/SMK/Sederajat) diberi kode 3, Pendidikan Tinggi (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, Doktor) diberi kode 4

- 4) Pekerjaan : Pengangguran/Belum bekerja diberi kode 1, Petani diberi kode 2, Buruh diberi kode 3, PNS diberi kode 4, Pedagang diberi kode 5, Pegawai Swasta diberi kode 6
- 5) Pengukuran stigma setuju diberi kode 2, tidak setuju diberi kode 1

c. *Processing*

Setelah semua hasil pengukuran sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah dimasukkan dapat dianalisis. Proses data dilakukan dengan cara memasukan data dari instrumen pengumpulan data ke dalam paket program *SPSS*.

d. *Cleaning*

*Cleaning* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita memasukkan data ke komputer.

## **2. Analisis Data**

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Analisis statistik deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2015). Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan teknik pengolahan data menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini mencari *mean* pada data stereotip, prasangka, diskriminasi, serta stigma masyarakat terhadap ODGJ di Kelurahan Samplangan. Hasilnya selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dijelaskan dalam bentuk narasi (Wibowo,

2014). Tabel frekuensi terdiri atas kolom-kolom yang memuat frekuensi dan persentase untuk setiap kategorinya.

## **F. Etika Penelitian**

Penelitian kesehatan yang dilakukan haruslah mempertimbangkan aspek etika, karena yang menjadi subjek penelitian adalah manusia yang mempunyai hak asasi manusia. Dalam melakukan penelitian, kita tidak boleh melanggar hak asasi manusia dan harus menghargainya. Menurut Sinaga (2017) penerapan etika penelitian dapat dilakukan dalam bentuk :

### **1. *Informed consent* ( lembar persetujuan subjek penelitian)**

*Informed consent* berisi tentang persetujuan untuk menjadi subjek penelitian penelitian. Untuk itu peneliti perlu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian terlebih dahulu agar subjek penelitian bisa memahami dan mempertimbangkan hak untuk menjadi subjek penelitian penelitian. Peneliti tidak boleh memaksakan untuk menjadi subjek penelitian penelitian.

### **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

*Anonymity* artinya peneliti tidak mencantumkan nama subjek penelitian dan hanya berupa inisial saja atau kode dalam bentuk angka atau huruf.

### **3. *Confidentiality* (kerahasiaan)**

*Confidentiality* artinya menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan. informasi hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, tidak untuk publikasi atau harus meminta ijin dari lokasi penelitian /pihak yang berkepentingan.